

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Kampar

1. Sejarah Kabupaten Kampar

Berdasarkan surat keputusan Gubernur Militer Sumatera Tengah Nomor : IO/GM/STE/49 tanggal 9 Nopember 1949, Kabupaten Kampar merupakan salah satu. Daerah Tingkat II di Propinsi Riau terdiri dari Kawedanaan Palalawan, Pasir Pangarayan, Bangkinang dan Pekanbaru Luar Kota dengan ibu kota Pekanbaru. Kemudian berdasarkan Undang-Undang No. 12 tahun 1956 ibu kota Kabupaten Kampar dipindahkan ke Bangkinang dan baru terlaksana tanggal 6 Juni 1967.⁹

Adapun faktor-faktor yang mendukung pemindahan ibu kota Kabupaten Kampar ke Bangkinang antara lain :

- a. Pekanbaru sudah menjadi ibu kota Propinsi Riau.
- b. Pekanbaru selain menjadi ibu kota propinsi juga sudah menjadi Kotamadya.
- c. Mengingat luasnya daerah Kabupaten Kampar sudah sewajarnya ibu kota dipindahkan ke Bangkinang guna meningkatkan efisiensi pengelolaan pemerintahan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
- d. Prospek masa depan Kabupaten Kampar tidak mungkin lagi dibina dengan baik dari Pekanbaru.

⁹ Profil Kabupaten Kampar Tahun 2016

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- e. Bangkinang terletak di tengah-tengah daerah Kabupaten Kampar, yang dapat dengan mudah untuk melaksanakan pembinaan ke seluruh wilayah kecamatan dan sebaliknya.

Kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 105 tahun 1994 dan PP No 8 tahun 1995 dan Peraturan Daerah Tingkat I Riau No. 06 tahun 1995, Kabupaten Kampar ditetapkan sebagai salah satu Proyek Percontohan Otonomi. Guna kelancaran roda pemerintahan berdasarkan Permendagri No 105 tahun 1994 di Kabupaten Kampar dibentuk 23 Dinas Daerah, sedangkan berdasarkan Undang-undang No. 61 tahun 1958 hanya terdapat 5 Dinas (Dinas Pertanian, Pendidikan dan Kebudayaan, Perindustrian, Kesehatan, dan Pekerjaan Umum). Dengan bergulirnya era reformasi dengan semangat demokrasi dan pelaksanaan otonomi daerah di tingkat Kabupaten dan Kota sesuai dengan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999, bermunculan daerah Kabupaten/ Kota yang baru di Propinsi Riau yang berasal dari pemekaran beberapa kabupaten, termasuk di Kabupaten Kampar yang dimekarkan menjadi 3 (tiga) wilayah pemerintahan yaitu:

- a. Kabupaten Kampar terdiri dari 8 Kecamatan meliputi 153 Desa dan 8 Kelurahan dengan Ibu Kota Bangkinang.
- b. Kabupaten Pelalawan terdiri dari 4 Kecamatan Kelurahan dengan Ibu Kota Pangkalan Kerinci.
- c. Kabupaten Rokan Hulu terdiri dari 7 Kecamatan meliputi 89 Desa dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6 Kelurahan dengan Ibu Kota Pasir Pangaraian.¹⁰

2. Kondisi Geografis dan Demografis

Kabupaten Kampar dengan luas lebih kurang 1.128.928 Ha merupakan daerah yang terletak antara 01000'40" Lintang Utara sampai 00027'00" Lintang Selatan dan 100028'30" -101014'30" Bujur Timur. Luas Wilayah Kabupaten Kampar saat ini kurang lebih 11.289.28 KM2 atau $\pm 11,62\%$ dari luas wilayah Propinsi Riau. Dari 21 Kecamatan yang ada di Kabupaten Kampar, Kecamatan Tapung merupakan yang memiliki wilayah terluas yakni 1.365.98 KM2 (12,10%). Sedangkan Kecamatan Rumbio Jaya merupakan Kecamatan dengan wilayah terkecil yaitu 76,92 KM2

Ibu Kota Kabupaten Kampar berpusat di Bangkinang yang berjarak lebih kurang 61 KM dari Kota Pekanbaru dan terbagi dalam 21 Kecamatan. Adapun 21 Kecamatan tersebut adalah Kecamatan XIII Koto Kampar, Kecamatan Tapung Hulu, Kecamatan Kampar Kiri, Kecamatan Siak Hulu, Kecamatan Tapung Hilir, Kecamatan Tapung, Kecamatan Kampar Kiri Hulu, Kecamatan Tambang, Kecamatan Kampar Kiri Hilir, Kecamatan Gunung Sahilan, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kecamatan Kuok, Kecamatan Salo, Kecamatan Perhentian Raja, Kecamatan Kampar, Kecamatan Rumbio Jaya, Kecamatan Bangkinang Kota, Kecamatan Bangkinang Seberang, Kecamatan Kampar Timur, Kecamatan Kampar Utara dan Kecamatan Koto Kampar Hulu.

¹⁰ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Kampar berbatasan dengan daerah atau kabupaten lain di antaranya :

- a. Sebelah Utara Kabupaten Rokan Hulu dan Kabupaten Bengkalis
- b. Sebelah Selatan Kabupaten Kuantan Singingi
- c. Sebelah Barat Kabupaten Lima Puluh Kota (Propinsi Sumbar)
- d. Sebelah Timur Kota Pekanbaru, Kabupaten Siak, dan Kabupaten Pelalawan.¹¹

3. Jumlah Penduduk

Penduduk Kabupaten Kampar Tahun 2015 berjumlah 753.681 jiwa, terdiri dari 389.148 jiwa laki-laki dan perempuan berjumlah 364.533 jiwa. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk Kabupaten Kampar dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel II.1
Jumlah Penduduk Kabupaten Kampar

No	Kecamatan	LK	PR	Jumlah Penduduk
1	Kampar	14.883	13.820	28.702
2	Kampar Kiri Hulu	5.881	5.671	11.552
3	Kampar Kiri Hilir	5.779	5.256	11.055
4	Kampar Kiri Tengah	13.556	12.294	25.850
5	Gunung Sahilan	9.914	8.874	18.787
6	XIII Koto Kampar	11.907	11.296	23.203
7	Koto Kampar Hulu	9.405	8.825	18.230
8	Bangkinang Barat	12.250	11.997	24.248
9	Salo	12.746	12.210	24.957
10	Tapung	47.284	42.847	90.128
11	Tapung Hulu	39.930	36.200	76.128
12	Tapung Hilir	29.854	27.262	57.115
13	Bangkinang	19.215	18.580	37.796
14	Bangkinang Seberang	16.152	15.720	31.873
15	Tambang	24.528	24.282	48.813
16	Kampar Timur	11.857	11.486	23.344

¹¹ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	Rumbio Jaya	8.444	8.185	16.630
18	Kampar Utara	8.274	8.329	16.609
19	Tambang	29.744	27.931	57.676
20	Siak Hulu	48.683	45.425	94.108
21	Perhentian Raja	8.837	8.043	16.880
Jumlah		389.148	364.533	753.681

4. Kondisi Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting yang harus dimiliki oleh masyarakat. Karena pendidikan sangat mempengaruhi maju atau tidaknya suatu daerah. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi daya pikir orang tersebut, begitu pula dengan semakin banyak orang yang berpendidikan dalam suatu daerah, maka semakin majulah daerah tersebut. Sedangkan sarana pendidikan merupakan hal yang penting dalam mendukung kelancaran proses pendidikan. Adapun sarana pendidikan yang ada di Kabupaten Kampar bisa dilihat melalui tabel berikut :

Tabel II.2
Jumlah Sarana Pendidikan di Kabupaten Kampar

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-Kanak	309
2	SD	474
3	MI	17
4	SMP	92
5	MTs	80
6	SMA	41
7	SMK	17
8	MA	46
9	Perguruan Tinggi	3
Jumlah		1.079

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sarana dan fasilitas pendidikan yang ada di Kabupaten Kampar terdapat 309 unit Taman Kanak-kanak, 474

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unit Sekolah Dasar, 17 unit Madrasah Ibtidaiyah, 92 unit SMP, 41 unit SMA, 17 unit SMK, 46 unit Madrasah Aliyah dan 3 unit Perguruan Tinggi.¹²

B. Gambaran Umum Desa Kualu

1. Sejarah

Desa Kualu Nenas merupakan desa pemekaran dari Desa Tambang, embrionya adalah dusun VII Desa Tambang Kecamatan Tambang. Pada tahun 2001 atas prakarsa masyarakat Dusun VII yang berkeinginan untuk mekar dari Desa Tambang menjadi desa defenitif. Bertepatan tanggal 22 Oktober 2001 dusun VII Desa Tambang resmi menjadi Desa Kualu Nenas yang di sahkan oleh keputusan Bupati Kampar Syawir Hamid dan nomor: 213/Kepbup/X/2001.

Setelah Bupati menetapkan Desa Kualu Nenas, maka berdasarkan musyawarah dan mufakat masyarakat Desa Kualu Nenas menunjuk saudara H. Zamzami sebagai pejabat sementara kepala Desa Kualu Nenas yang di sahkan oleh Bupati Kampar dengan Nomor: 141/Pemdes/020/I/2002. Akan tetapi H. Zamzami tidak lama menjabat sebagai kepala Desa Kualu Nenas, karena pada tahun 2004 ikut bertarung pesta demokrasi rakyat dalam pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kampar, maka Bupati Kampar menunjuka Pjs yaitu Eriyanto, A.Ma yang pada awalnya menjabat sebagai Sekretaris desa (Sekdes) Desa Kualu Nenas.

Pada tahun 2005 masyarakat Desa Kualu Nenas pesta demokrasi pertama (pemilihan kepala desa), maka dalam pemilihan tersebut maka

¹² *Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpilih Eriyanto, A.Ma sebagai kepala desa Kualu Nenas dan M. Riduan, S.Sos sebagai sekretarisnya. Sampai saat ini Desa Kualu sudah tiga kali mengadakan pesta demokrasi dalam pemilihan kepada desa.

2. Kondisi georafis dan demografis

Secara geografis Desa Kualu Nenas merupakan desa yang termasuk ke dalam pemerintahan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Penduduk Desa Kualu Nenas dapat dikatakan sebagai komunitas yang heterogen dari berbagai sisi. Adapun jarak Desa Kualu Nenas dengan Kecamatan sebagai pusat pemerintahan ± 2 Km, Ibukota Kabupaten ± 37 Km, sedangkan dengan Ibukota Propinsi ± 27 Km, secara geografis Desa Kualu Nenas berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tapung
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Aur Sati
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sungai Pinang
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Rimbo Panjang

Luas wilayah Desa Kualu nenas adalah 3.500 Ha yang terdiri dari pemukiman 1.500 Ha, bangunan sarana umum 6 Ha, dan sisanya lahan pertanian masyarakat baik yang sudah di olah maupun yang belum.

Penduduk merupakan suatu unsur yang penting dalam kegiatan pengembangan ekonomi suatu daerah. Adapun jumlah penduduk Desa Kualu Nenas berjumlah sebanyak 4.961 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 2.201 jiwa, perempuan 2.760. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.3
Jumlah Penduduk Desa Kualu Nenas

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa	Persentase (%)
1	Laki-Laki	2.201	44.36
2	Perempuan	2.760	55.64
Jumlah		4.961	100

Sumber Data : Kantor Desa Kualu Nenas Tahun 2017

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa penduduk yang berdomisili di Desa Kualu Nenas terdiri dari laki-laki sebanyak 2.201 dengan persentase 44.36% dan Perempuan sebanyak 2.760 dengan persentase 55.64. ini menunjukkan bahwa penduduk di Desa Kualu Nenas lebih banyak Perempuan di bandingkan penduduk laki-laki.

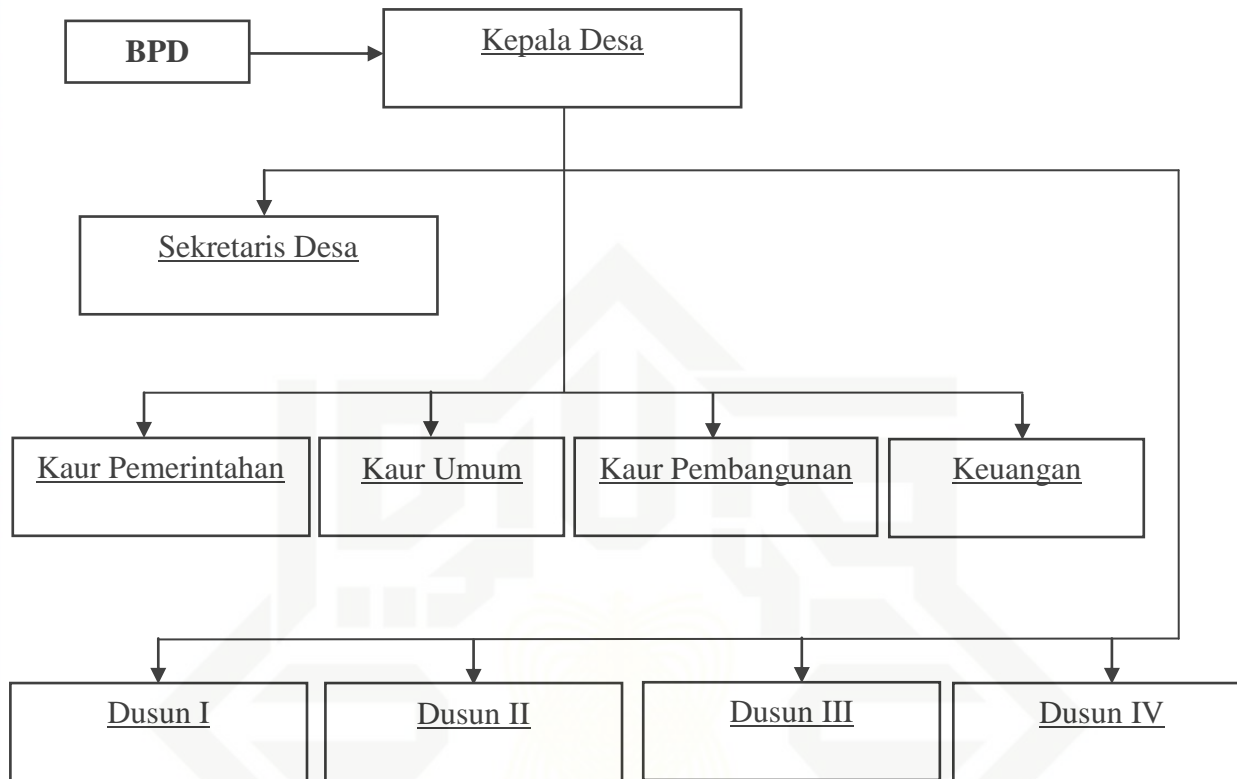
3. Struktur Pemerintahan Desa Kualu Nenas

Struktur dalam pemerintahan dapat diartikan sebagai alat yang akan memberikan gambaran mengenai satuan-satuan kerja dan hubungan-hubungan tanggung jawab baik secara vertical maupun secara horizontal, dengan kata lain struktur dapat mencerminkan hubungan kerja antar tugas, fungsi wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Struktur pemerintahan Desa Kualu Nenas dituntut untuk bekerja secara profesional maupun dalam melayani masyarakatnya. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu struktur yang tepat sehingga target yang diinginkan akan dapat tercapai.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur Pemerintahan Desa Kualu Nenas tahun 2017



Sumber Data : Kantor Desa Kualu Nenas 2017

4. Kondisi Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting yang harus dimiliki oleh masyarakat. Karena pendidikan sangat mempengaruhi maju atau tidaknya suatu daerah. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi daya pikir orang tersebut, begitu pula dengan semakin banyak orang yang berpendidikan dalam suatu daerah, maka semakin majulah daerah tersebut. Sedangkan sarana pendidikan merupakan hal yang penting dalam mendukung kelancaran proses pendidikan. Adapun sarana pendidikan yang ada di Desa Kualu Nenas bisa dilihat melalui tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.4
Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Kualu Nenas

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	PAUD	1
2	Taman Kanak-kanak	2
3	TPA/MDA	9
4	Sekolah Dasar	4
5	SMP Sederajat	1
Jumlah		17

Sumber Data : Kantor Desa Kualu Nenas Tahun 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sarana dan fasilitas pendidikan yang ada di Desa Kualu Nenas terdapat 1 unit PAUD, 2 unit Taman Kanak-kanak, 2 unit TPA/MDA, 4 unit Sekolah Dasar dan 1 unit SMP sederajat. Di Desa Kualu Nenas sarana pendidikannya tidak memadai, sehingga menyebabkan tingkat pendidikan penduduknya juga rendah sekali. Adapun jumlah pelajar yang berada di Desa Kualu Nenas sebagai berikut :

Tabel II.5
Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Jiwa	Persentase (%)
1	Taman Kanak-Kanak	105	7.67
2	SD	497	36.33
3	SLTP	378	27.63
4	SLTA	331	24.19
5	D3	56	4.09
6	Sarjana	131	9.57
Jumlah		1.368	100

Sumber Data : Kantor Desa Kualu Nenas Tahun 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pelajar yang berada di Desa Kualu Nenas Taman-Kanak-Kanak 105 jiwa dengan persentase 7.67%, SD 497 jiwa dengan persentase 36.33%, SLTP 378 dengan persentase 27.63%, SLTA 331 dengan persentase 24.19%, D3 56 jiwa dengan persentase 4.09%, dan Sarjana 131 jiwa dengan persentase 9.57%.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kehidupan keagamaan

Agama mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, sebab kehidupan manusia di alam raya ini ibarat sebuah lalu lintas, di mana masing-masing ingin berjalan dengan selamat dan sekaligus ingin cepat sampai ketempat tujuan. Untuk itu manusia memerlukan peraturan dan undang-undang yaitu agama yang dijadikan petunjuk dan tuntunan di dalam kehidupan manusia. Penduduk Desa Kualu Nenas seluruh komponen masyarakatnya beragama Islam, tidak ada agama lain yang berkembang di daerah ini. Dengan demikian tidak heran jika aktifitas penduduk Desa Kualu Nenas kebanyakan mencerminkan budaya Islami.

Tabel II.6
Klasifikasi Penduduk Desa Kualu Nenas
Berdasarkan Jenis Agama dan Penganutnya

No	Jenis Agama	Jumlah Jiwa	Persentase (%)
1	Islam	4.961	100
2	Budha	-	-
3	Kristen	-	-
4	Hindu	-	-
5	Konghucu		
Jumlah		4.961	100

Sumber Data : Kantor Desa Kualu Nenas Tahun 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa agama Islam yang dianut oleh seluruh masyarakat Desa Kualu Nenas yaitu 4.961 orang atau 100% dari komposisi penduduk yang ada, maka sudah semestinya nilai-nilai Islam itu membudaya dalam kehidupan masyarakat. Penduduk Desa Kualu Nenas seluruhnya beragama Islam, kehidupan keagamaan berkembang dengan baik dan mengalami peningkatan diberbagai bidang, hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbukti dengan terdapatnya sejumlah rumah ibadah. Rumah ibadah tersebut selain digunakan untuk kegiatan ibadah, juga dimanfaatkan sebagai tempat belajar al-Quran dan wirid pengajian, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel II.7
Jumlah Sarana Keagamaan Desa Kualu Nenas

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	5
2	Mushallah	10
Jumlah		15

Sumber Data : Kantor Kualu Nenas Tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah lembaga keagamaan di Desa Kualu Nenas adalah sebanyak 5 unit masjid dan 10 unit mushallah. Dari data di atas jelas bahwa di Desa kualu masyarakatnya beragama Islam.

6. Sosial ekonomi masyarakat

Desa Kualu Nenas merupakan wilayah daratan, yang dikenal dengan daerah pertanian dan perkebunan. Oleh karena itu tidak mengherankan jika daerah ini banyak didatangi oleh pendatang dari luar daerah untuk mengais nafkah disana. Keadaan seperti ini sudah menjadi pemandangan yang biasa. Pendatang bekerja sesuai dengan kemampuan mereka, seperti buruh tani, pedagang dan lain sebagainya. Hal senada juga terjadi pada penduduk asli daerah, yakni mereka mengerjakan bermacam-macam jenis pekerjaan sesuai dengan keahlian mereka masing-masing. Penduduk Desa Kualu Nenas mempunyai mata pencaharian yang berbeda-beda. Namun sebagian besar dari penduduk Desa Kualu Nenas adalah sebagai petani dan berkebun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun mata pencaharian masyarakat Desa Kualu Nenas dilihat pada tabel berikut :

Tabel II.8
Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Kualu Nenas

No	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Bertani	361	25.60
2	Berkebun	453	32.10
3	Pedagang	112	8.64
4	PNS/TNI/POLRI	62	4.39
5	Buruh	168	11.90
6	Sopir	28	1.98
7	Tukang	36	2.55
7	Pekerjaan tidak tetap	191	13.53
Jumlah		1.411	100

Sumber data : Kantor Desa Kualu Nenas 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa masyarakat Desa Kualu Nenas bertani sebanyak 361 orang dengan persentase 25.60%, berkebun sebanyak 453 orang dengan persentase 32.10%, pedagang sebanyak 112 orang dengan persentase 8.64%, PNS/TNI/Polri sebanyak 62 orang dengan persentase 4.36%, buruh sebanyak 168 orang dengan persentase 11.90%, sopir sebanyak 28 orang dengan persentase 1.98%, tukang sebanyak 36 orang dengan persentase 2.55%, sedangkan pekerjaan tidak tetap sebanyak 191 orang dengan persentase 13.53%.

7. Adat Istiadat

Budaya suatu wilayah merupakan pencerminan dari adat istiadat yang terkait dengan kehidupan manusia dalam dimensi sosial dan diperoleh dari hasil kajian serta kreasi manusia. Oleh karena itu, budaya suatu daerah sangat erat hubungannya dengan sistem nilai yang berlaku dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat itu sendiri. Adat istiadat itu pada dasarnya beraneka ragam sesuai dengan apa yang dilakukan masyarakat itu sendiri dalam kehidupan mereka, dengan kata lain adat istiadat masyarakat terdiri dari berbagai ragam budaya yang dianut dan diteruskan melalui kegiatan mereka sehari-hari.

Implikasi keragaman suku menyebabkan adat istiadat suatu daerah banyak dipengaruhi oleh aneka ragam suku yang mendiami daerah tersebut. Apabila komposisi masyarakat bersifat homogen, biasanya adat istiadatnya tidak begitu beraneka ragam. Namun demikian apabila masyarakat heterogen, maka adat istiadat yang dimiliki masyarakat tersebut akan mengalami asimilasi budaya. Masyarakat Desa Kualu Nenas dapat dikatakan heterogen karena terdiri dari berbagai suku. Keragaman suku ini memberikan corak budaya yang cukup beragam, untuk lebih jelasnya keragaman suku di Desa Kualu Nenas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel II.9
Komposisi Penduduk Berdasarkan Etnis

No	Suku	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Melayu	4.537	91.45
3	Jawa	146	2.95
4	Minang	136	2.74
5	Batak	61	1.23
6	Lainnya	81	1.63
Jumlah		4.961	100

Sumber. Desa Kualu Nenas Tahun 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Desa Kualu Nenas terdiri dari suku Melayu 4.537 orang atau 91.45%, suku Jawa 146 orang atau 2.95% dan suku Minang 136 orang atau 2.74%, Batak 61 orang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau 1.23%, sedangkan lainnya sebanyak 81 orang atau 1.63%. Kendatipun suku yang berada di Desa Kualu Nenas beragam namun adat yang mereka pakai tetap adat nenek moyang penduduk Desa Kualu Nenas yang pribumi. Itu menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Kualu Nenas masih mempertahankan adat istiadat.

